

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan kerangka acuan bagi peneliti yang didalamnya terdapat identifikasi masalah, hipotesis, definisi operasional cara pengumpulan data hingga analisis data dengan tujuan untuk mengkaji hubungan antar variabel dan memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *crosssectional* yaitu rancangan yang mencoba mengetahui hubungan antara faktor resiko dan faktor efek secara bersamaan (Riyanto, 2017:27).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang memenuhi karakteristik tertentu sesuai ketetapan peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya (Riyanto, 2017:89). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang sudah menikah dan melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Yosomulyo

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Riyanto, 2017:90).

## a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow menurut Riyanto sebagai berikut (Riyanto, 2017:109):

$$n = \frac{(Z_{(1-\alpha/2)}\sqrt{P_0(1-P_0)} + Z_{(1-\beta)}\sqrt{P_a(1-P_a)})^2}{(P_a - P_0)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}$  : Nilai sebaran normal baku tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$Z_{(1-\beta)}$  : Nilai kekuatan uji 95% = 1,64

$P_0$  : Proporsi pada populasi

$P_a$  : Prakiraan proporsi di populasi

Disubstansikan:

$P_0$  : 61%=0,61

$P_a$  : 88%=0,88

$$n = \frac{(1,96\sqrt{0,61(1-0,61)} + 1,64\sqrt{0,88(1-0,88)})^2}{(0,88 - 0,61)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{0,61(0,39)} + 1,64\sqrt{0,88(0,12)})^2}{(0,27)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{0,2373} + 1,64\sqrt{0,1056})^2}{0,0729}$$

$$n = \frac{(1,96(0,487) + 1,64(0,324))^2}{0,0729}$$

$$n = \frac{(0,954 + 0,531)^2}{0,0729}$$

$$n = \frac{1,483^2}{0,0729}$$

$$n = \frac{2,20522}{0,0729}$$

$$n = 30,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 30,25 dibulatkan menjadi 31 responden. Besar sampel minimal yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker *Serviks* Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada WUS di Puskesmas Kecamatan Matraman, Jakarta tahun 2018 dengan nilai  $P_{\alpha}=88\%=0,88$  dan  $P_0=61\%=0,61$  (Siantar, 2018:34)

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dengan menggunakan cara *accidental sampling* yaitu mengambil sampel yang tersedia dan kebetulan ada (Riyanto, 2017:98).

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Responden merupakan wanita usia subur yang sudah menikah
- b) Belum pernah melakukan pemeriksaan IVA atau sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Yosomulyo
- c) Berusia 15-50 tahun
- d) Responden melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Yosomulyo
- e) Bisa baca tulis
- f) Tingkat kesadaran *compos mentis*
- g) Bersedia menjadi responden

## 2) Kriteria Eksklusi

Wanita usia subur yang sedang hamil, tuna rungu, tuna wicara, gangguan jiwa

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Yosomulyo karena masih banyaknya WUS yang belum paham dengan pemeriksaan IVA

### 2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari– Maret tahun 2020

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan penerimaan data yang bersumber dari wawancara atau pengamatan yang dilakukan dari hasil kegiatan merekam kejadian, menghitung dan mengukur (Arikunto, 2010:197). Pengumpulan data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Puskesmas Yosomulyo

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pengecek yang berisi beberapa pertanyaan (Notoatmodjo, 2018:87). Pengukuran variabel penelitian ini dengan memberi skor sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu: Rasa Takut, Rasa Malu, Dukungan Suami dan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

## **2. Pengukuran Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Rasa Takut**

Pengukuran rasa takut dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang disebarikan kepada responden. Diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

- 1) Kategori Tidak Takut diberi kode 0 bila total skor  $> 50\%$
- 2) Kategori Takut diberi kode 1 bila total skor  $\leq 50\%$

### **b. Variabel Rasa Malu**

Pengukuran rasa malu pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang disebarikan kepada responden. Diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

- 1) Kategori Tidak Malu diberi kode 0 bila total skor  $> 50\%$
- 2) Kategori Malu diberi kode 1 bila total skor  $\leq 50\%$

### **c. Variabel Dukungan Suami**

Pengukuran dukungan suami pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang disebarikan kepada responden. Diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

- 1) Kategori Mendukung diberi kode 0 bila total skor  $> 50\%$
- 2) Kategori Tidak Mendukung diberi kode 1 bila total skor  $\leq 50\%$

## **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian tidak langsung terhadap subyek yang akan di teliti menggunakan kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

- 1) Mengurus perizinan kepada pimpinan wilayah Puskesmas Yosomulyo dan pimpinan institusi tempat penelitian
- 2) Membuat proposal penelitian pada bulan September 2019
- 3) Melakukan pra survey untuk mengetahui jumlah WUS yang sudah menikah dan melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Yosomulyo
- 4) Membuat kuesioner penelitian
- 5) Memperbanyak kuesioner penelitian
- 6) Mengajukan laik etik
- 7) Mendapatkan surat izin laik etik dengan Nomor : 129/KEPK-TJK/II/2020

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyertakan surat izin penelitian kepada pihak di Puskesmas Yosomulyo.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- 3) Menentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 WUS.
- 4) Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator yaitu petugas kesehatan di Puskesmas Yosomulyo.
- 5) Melakukan persamaan persepsi kepada petugas kesehatan di Puskesmas Yosomulyo yang akan menjadi enumerator meliputi :
  - a) Tujuan penelitian dan manfaat penelitian
  - b) Penjelasan tentang pemeriksaan IVA
  - c) Cara pengisian kuesioner
  - d) Pengumpulan kuesioner

- 6) Enumerator menjelaskan kepada responden yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Yosomulyo tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan
- 7) Enumerator memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* terhadap responden
- 8) Enumerator secara langsung menanyakan apakah responden mengetahui tentang pemeriksaan IVA (jika responden tidak tahu maka diberikan penjelasan tentang pemeriksaan IVA), melakukan tanya jawab pada responden sesuai dengan kuesioner penelitian, mengumpulkan kuesioner yang telah di isi. Responden yang telah mengisi kuesioner dan terkumpul pada enumerator sejumlah 9 responden (semua kegiatan puskesmas termasuk penelitian ini dihentikan oleh puskesmas untuk memutus mata rantai dikarenakan adanya KLB covid 19, sehingga peneliti mengambil langkah untuk tetap melakukan pengambilan data secara langsung dengan meminta nomor telfon calon responden kepada enumerator dan menghubungi dengan mengirim pesan kemudian menelfon dengan prosedur yang sama seperti enumerator lakukan). Data kuesioner yang terkumpul oleh peneliti sebanyak 16. Sehingga total responden berjumlah 25 WUS sedangkan sampel yang dibutuhkan yaitu 31 WUS dengan kekurangan responden sebanyak 6 responden.
- 9) Menganalisa data jawaban yang terkumpul dengan membuat tabulasi

c. Evaluasi Penelitian

Setelah semua data terkumpul, kemudian membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul melalui kuisisioner kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan pengoreksian atau revisi kuisisioner yang telah diisi oleh responden untuk selanjutnya dilakukan penyuntingan oleh peneliti.

b. *Coding*

*Coding* atau pengkodean dilakukan setelah melakukan editing dari hasil jawaban kuisisioner yang sudah diisi responden dengan memberi kode berupa angka.

c. *Entry*

*Entry* adalah data jawaban responden yang sudah berbentuk kode, kemudian dimasukkan kedalam program perangkat lunak komputer yang digunakan untuk membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pengecekan ulang data yang sudah di entry yang bertujuan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan (Riyanto, 2017:188).



## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi, pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik, bila diperlukan uji statistik. (Notoatmodjo, 2018:174).

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan memberikan pendeskripsian dari masing-masing variabel yang akan diteliti dan menghasilkan distribusi frekuensi serta presentase dari variabel dependen dan independent (Riyanto, 2017:189). Analisis univariat yang dilakukan untuk menggambarkan distribusi variabel penelitian yaitu Rasa Takut, Rasa Malu, Dukungan Suami dan Perilaku Wanita Usia Subur untuk melakukan Pemeriksaan IVA.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel independent dengan dependen (Riyanto, 2017:190). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara Rasa Takut, Rasa Malu dan Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita Usia Subur untuk melakukan Pemeriksaan IVA.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *chi-square* dengan prinsip variabel kategorikal kelompok tidak berpasangan di uji dengan hipotesis B (baris sebagai variabel independent) x K (kolom, sebagai variable dependen) dengan syarat tidak boleh ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan ( $F_0$ ) bernilai 0, sel mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20 % jika tabel

kontingensi 2 x 2 atau lebih tetapi tidak memenuhi syarat seperti diatas maka harus menggunakan uji alternative yaitu uji *fisher exact* (Endra B.S, 2017:158).

Pengolahan data dilakukan menggunakan komputer, dengan menentukan derajat kemaknaan, digunakan selang kepercayaan (*confident interval*) 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, jika didapatkan hasil *p value*  $\leq \alpha$  (0,05), berarti  $H_0$  ditolak (ada hubungan), jika *p value*  $> \alpha$  berarti  $H_0$  gagal ditolak (tidak ada hubungan) (Riyanto, 2017:190).

#### **F. Etika Penelitian**

Setiap penelitian menggunakan etika penelitian khususnya jika yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar benar menjunjung tinggi kebebasan responden.

Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan etik penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance* etik dengan nomor : 129/KEPK-TJK/II/2020
2. Mengarahkan *clearance* etik di Poltekkes Tanjungkarang ke tempat penelitian;
3. Mengajukan *clearance* etik ke tempat penelitian jika disyaratkan;
4. Memberikan *informed concent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.